

## Festival Hadroh, Wonosari Sabet Juara Pertama

WONOSARI (KR) - Grup hadroh Syahadattain dari Kapanewon Wonosari berhasil meraih juara pertama dalam pelaksanaan Festival Hadroh Gunungkidul yang diselenggarakan di Auditorium Taman Budaya Gunungkidul (TBG).

Pelaksanaan festival hadroh ini untuk mendukung upaya pelestarian seni tradisi yang berkembang di masyarakat. Termasuk di dalamnya grup hadroh yang cukup banyak di Gunungkidul. "Kegiatan ini merupakan pelestarian potensi seni hadroh di Gunungkidul," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM, Senin (23/10).



Penyerahan hadiah festival hadroh.

Sedangkan juara 2 diraih grup hadroh Tashfirul Askar Kapanewon Ponjong, juara ketiga grup hadroh Majelis Al Hidayah Beji Kapanewon Patuk. Juara ke empat grup hadroh Al Madinah Mulusan Kapanewon Paliyan dan juara kelima grup hadroh Al Busro dari Kapanewon Gedangsari.

Diungkapkan, bahkan ke

depan pemkab Gunungkidul memiliki cita-cita membangun industri kebudayaan. Salah satunya di dalamnya juga potensi grup hadroh. Mulai dari industri peralatan, hiburan penampilan dan sebagainya. "Memang ke depan pemkab memiliki keinginan membangun industri kebudayaan di Gunungkidul," jelasnya. (Ded)

## TERMASUK UNTUK DROPING AIR

# Pemkab Cadangkan Anggaran BTT Rp 3 Miliar

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul tahun ini mencadangkan anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) Rp 3 miliar untuk mendanai kegiatan yang bersifat darurat salah satunya untuk penambahan anggaran dropping air.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Puto Sapto Wahyono mengatakan alokasi anggaran BTT yang disediakan ini untuk membiayai pengeluaran yang tidak biasa. Beberapa kegiatan di antaranya untuk keadaan darurat karena bencana, keperluan mendesak hingga pemberian bantuaun sosial yang tidak direncanakan sebelumnya.

"Termasuk untuk dropping air bersih pada saat ditetapkan siaga darurat kekeringan," katanya, Senin (23/10).

Khusus untuk penyaluran air bersih diprioritaskan menggunakan anggaran yang melekat di or-

ganisasi perangkat daerah (OPD) pengampu dan untuk akses BTT ini bisa dilakukan pada saat alokasi yang dianggarkan melalui APBD sudah benar-benar habis. Sedangkan untuk penyaluran air bersih sekarang ini diprioritaskan menggunakan anggaran di BPBD. Baru setelah habis bisa mengajukan tambahan melalui BTT. Dengan penetapan status siaga darurat kekeringan, maka BPBD bisa mengakses BTT untuk penyaluran bantuan air ke Masyarakat. Adapun prosesnya dengan cara Menyusun Rencana Kegiatan Anggaran disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan. "Kalau anggaran



KR-Bambang Purwanto

Dropping mengisi bak penampungan air milik warga Tanjungsari.

dropping sudah habis bisa langsung mengusulkan tambahan lewat BTT," ujarnya.

Terpisah Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi mengatakan, tahun ini pihaknya mengalokasikan anggaran dropping air sebanyak 1.026 tangki dan sudah tersalurkan sebanyak 700 tangki lebih yang disalurkan ke warga di 14 ka-

panewon. Saat ini masih ada sisa kuota sebanyak 300 an tangki.

Diperkirakan penyaluran bantuan hanya bertahan hingga pertengahan November karena setiap harinya ada 16 tangki yang disalurkan ke masyarakat. "Saat ini sudah mulai menipis. Kalau habis, kami akan ajukan tambahan anggaran melalui BTT," terangnya. (Bmp)

## JJLS KELOK 18 MULAI DIKERJAKAN

# Ditarget Selesai Tahun Anggaran 2025

WONOSARI (KR) - Proyek Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) yang menghubungkan Kabupaten Gunungkidul dengan Bantul dengan desain jalan dan jembatan kelok 18 mulai dikerjakan. Pembangunan sarana infrastruktur jalan yang ikonik ini diharapkan memudahkan aksesibilitas masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, pariwisata dan transportasi.

Kepala Bappeda Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian menyatakan, pekerjaan kelok 18 tersebut akan menghubungkan Bantul dan Gunungkidul. "Saat ini sedang tahap land clearing atau pembersihan lahan yang akan digunakan untuk membangun jalan," katanya, Senin (23/10).

Jembatan dan jalan kelok 18 ini nantinya sepanjang 5,5 km dari Kalurahan Girijati, Kapanewon Purwosari, Kabupaten Gunungkidul sampai ke wilayah Parangtritis, Kretek Kabupaten Bantul. Jembatan ini nantinya akan menjadi ikon tersendiri di dua kabupaten tersebut. Adapun di Kalurahan Girijati ini, ada tiga Padukuhan yang terdampak pembebasan lahan untuk proyek pembangunan Kelok 18 yaitu Padukuhan Watugajah, Bleberan, dan Ngresik. Ada beberapa fasilitas umum yang terdampak namun terbanyak adalah lahan milik warga. "Pada jalur ini nantinya juga akan dibangun rest area yang dapat digunakan untuk

berjualan para warga," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyatakan bahwa JJLS termasuk kelok 18 ini merupakan program dari pemerintah pusat dan daerah diawali dengan kesepakatan 5 gubernur, yaitu Gubernur Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DIY sejak tahun 2004 bertujuan untuk mewujudkan pengembangan wilayah khususnya pantai selatan. Adapun trase JJLS di wilayah DIY. Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan nantinya diharapkan dapat menimbulkan banyak dampak baik ekonomi, transportasi, perdagangan di daerah selatan Jawa termasuk obwis di Kabupaten Gunungkidul," ucapnya. (Bmp)

## BANTU TANGANI KEKERINGAN MKKS SMP Gunungkidul Dropping Air



KR-Dedy EW

Simbolis penyerahan bantuan air bersih.

WONOSARI (KR) - Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP di Gunungkidul melaksanakan bakti sosial (bak-sos) dropping air bersih. Bak-sos simbolis diserahkan di SMPN 1 Ponjong menyasar SMP di Kapanewon Patuk, Panggang, Purwosari, serta masyarakat di Ponjong dan Rongkop.

Ketua MKKS SMP Gunungkidul Heriyanto MPd mengungkapkan, aksi ini

merupakan bentuk kepedulian kepala SMP se-Gunungkidul.

"Selain itu merupakan satu bentuk solidaritas terhadap sekolah lain dan kepada warga masyarakat yang membutuhkan air. Semoga perbuatan ini membawa berkah dan teladan bagi semuanya," kata Ketua MKKS SMP Gunungkidul Heriyanto, Sabtu (21/10).

Bantuan air bersih sebanyak 50 tangki disalur-

kan kepada sekolah dan warga yang membutuhkan.

Kegiatan dihadiri Panewu Ponjong Irwan Tribowo, Panewu Rongkop Esi Suharto serta perwakilan Dinas Pendidikan Gunungkidul Wasgiyanto. Sementara Perwakilan Dinas Pendidikan Wasgiyanto memberikan apresiasi bakti sosial MKKS SMP Gunungkidul. Semoga menjadi ladang amal bagi kepala sekolah, serta menjadi contoh pembentukan karakter bagi peserta didik maupun bapak ibu guru. Harapannya tidak hanya sekali bak-sos, karena kemarau diprediksi masih panjang.

Panewu Ponjong Irwan Triwibowo dan Panewu Rongkop Esi Suharto juga menyampaikan terimakasih atas bantuan dropping air bersih. (Ded)

## JUNGWOK OCEAN BLUE OBWIS BARU Gandeng UMKM Setempat

WONOSARI (KR) - Jungwok Ocean Blue yang berada di Pantai Jungwok, Kalurahan Jepitu, Kapanewon Girisubo merupakan objek wisata baru yang diresmikan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, beberapa hari lalu. Destinasi ini mengusung konsep seperti Daerah Santorini Yunani, dengan perpaduan warna putih dan biru. Selain menawarkan pantai berpasir putih yang bersih, air laut biru yang jernih, dan pesona alam yang menakjubkan, Jungwok Blue Ocean ini juga memiliki banyak spot foto menarik. "Cukup membayar tiket masuk sebesar Rp 25 ribu wisatawan sudah bisa menikmati pantai dengan spot foto gratis," kata Komisaris Jungwok Blue Ocean Iwa-



KR-Endar Widodo

Objek Wisata Jungwok Ocean Blue di Jepitu, Girisubo.

ny Ela Permata dalam sambutannya.

Selain spot foto, tersedia juga makanan khas santorini, center of santorini, play ground, dan mini pool. Jungwok Ocean Blue juga akan menggandeng Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menyediakan tempat berjualan di Center of San-

torini. Bupati Gunungkidul Sunaryanta mengungkapkan, tahun 2023 ini ada tiga tempat wisata yang dibangun, selain Jungwok Blue Ocean ini, Obelix, dan Stone valley. "Objek wisata ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat," tambahnya. (Ewi)

## Tinggi, Kerawanan Dimensi Kontestasi Pemilu 2024

TEMON (KR) - Potensi Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) 2024 telah ditentukan Bawaslu DIY yang memuat empat dimensi. Di

Kulonprogo, potensi kerawanan yang tinggi adalah dimensi kontestasi, seperti terkait hak untuk dipilih, pencalonan, dan kampanye. "Ada empat potensi IKP 2024 yaitu dimensi sosial politik, dimensi penyelenggaraan Pemilu, dimensi kontestasi dan dimensi partisipasi. Di Kulonprogo, secara khusus dari empat IKP tersebut hanya satu yang tinggi, yakni dimensi kontestasi. Untuk dimensi lainnya sedang," kata Muh Isnaini Koordinator Divisi Hukum, Pengawasan dan Partisipatif Bawaslu Kulonprogo dalam acara Sosialisasi Pengawas Pemilu Partisipatif dengan tema

Upaya Mencegah Potensi Kerawanan Pemilu 2024, di Novotel YIA, Senin (23/10).

Dimensi kontestasi, jelas Isnaini, berkaitan dengan hak untuk dipilih dan pencalonan melalui proses kampanye. Dicontohkan, adanya calon anggota legislatif (caleg) yang ditolak karena tidak disukai masyarakat, atau juga proses kampanye yang punya tingkat kerawanan tinggi. "Seluruh proses kampanye itu rawan. Black campaign dan money politics termasuk pula," ujarnya.

Maka, melalui sosialisasi yang digelar, Bawaslu Kulonprogo berupaya mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pengawasan Pemilu 2024. "Kami berharap, pihak terkait yang diundang dalam sosialisasi bisa



KR-Widiastuti

Isnaini (tengah) ketika membuka sosialisasi pengawas pemilu partisipatif.

menjadi pengawas partisipatif yang terkait. Apalagi Bawaslu RI juga sudah mengeluarkan potensi indeks kerawanan Pemilu 2024 yang bisa menjadi rambu-rambu untuk diwaspadai," ucapnya.

Umi Illiyina Anggota Bawaslu DIY sebagai narasumber memaparkan, ada sejumlah pelanggaran yang patut diwas-

padai dalam penyelenggaraan Pemilu 2024, diantaranya politik uang, menyinggung SARA dan penyebaran hoax.

Menurutnya penyebaran hoax adalah hal yang harus kita waspadai sekarang. Sebab seiring perkembangan teknologi, penyebaran hoax semakin mudah dan cepat. (Wid)

## NPHD DARI PEMKAB KP

# Pengelolaan Dana Hibah, PKS KPU dan Bank BPD DIY

WATES (KR) - Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT menyatakan dengan adanya penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dari Pemkab Kulonprogo kepada KPU dan Bawaslu setempat diharapkan kegiatan pemilihan kepala daerah nantinya dapat terlaksana dengan lancar. Ini juga merupakan bukti dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan pilkada.

"Kesuksesan penyelenggaraan pilkada bukan hanya tugas KPU dan Bawaslu saja, namun juga tugas pemerintah daerah," kata Ni Made Dwipanti Indrayanti saat penandatanganan NPHD dari Pemkab Kulonprogo kepada KPU dan Bawaslu Kabupaten Kulonprogo, di Ruang Melanoreh, Senin (23/10). Dalam kesempatan itu dilakukan pula perjanjian kerja sama



KR-Widiastuti

Nur Afan Dwi Saputro (kiri) dan KPU (kanan) memperlihatkan PKS terkait pengelolaan dana hibah.

(PKS) antara KPU Kulonprogo dan Bank BPD DIY Cabang Wates. Hadir Pj Bupati, Bawaslu Kulonprogo dan DIY, KPU Kulonprogo beserta Komisioner DIY, Kepala Keshangpol, serta Pemimpin Bank Cabang (Pinca) Bank BPD DIY.

Ni Made menuturkan bahwa Pemilu dan Pilkada adalah hal yang sangat kompleks, karena berhubungan dengan banyak aspek dan rawan akan kepentingan politik.

Diharapkan KPU dan Bawaslu agar selalu bekerja secara profesional, netral dan penuh integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Pitutor Jawa yang sesuai adalah suwung pamrih tebih ajrih, artinya kalau kita tidak ada pamrih, tidak ada kepentingan tertentu di luar tupoksi dan bersikap netral, tentu kita tidak perlu bimbang dan ragu dalam menegakkan

aturan pada siapapun yang melakukan pelanggaran," tandasnya.

Namun demikian, KPU, Bawaslu dan pihak terkait lainnya hendaknya aja adigang, adigung, adiguna. Jangan merasa yang paling berkuasa dan selalu menggunakan instrumen pasal-pasal hukum untuk menyelesaikan masalah. "Mohon mengedepankan pendekatan pra-emptif dan persuasif. Komunikasikan dan musyawarahkan untuk mendapatkan solusi terbaik," tandas Ni Made.

Pinca Bank BPD DIY Cabang Wates Nur Afan Dwi Saputro bersyukur telah dilakukan penandatanganan PKS antara KPU Kulonprogo dengan Bank BPD DIY Cabang Wates tentang pengelolaan dana hibah KPU dalam rangka mendukung penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo Tahun 2024. (Wid/Rul)

## Sega Berkat, Mengingatken Kenangan Masa Lalu



KR-Asrul Sani

Daun jati sebagai pembungkus menjadi ciri khas sega berkat.

KULONPROGO (KR) - Menjamurnya usaha kuliner menu makanan modern, ternyata karya inovasi pengusaha muda Rr Desti Sri Puji Lestari yang menekuni warung makan dengan menu utama Sega Berkat dan Sega Rasul mampu menarik perhatian masyarakat untuk menikmati kedua menu makanan di Pusat Kuliner Sega Berkat Padukuhan Karangwuluh Lor, Kalu-

rahan Karangwuluh, Kapanewon Kulonprogo.

Tak hanya menikmati lezatnya sega berkat dan sega rasul di tempat, pelanggan juga banyak yang pesan untuk makan siang baik kegiatan kantor, keluarga maupun kegiatan kampung termasuk acara syukuran.

Pengelola Sega Berkat, Desti mengatakan, menu sega berkat yang digemari para pelanggan terdiri

nasi liwet, sayur pepaya, sayur angka, serundeng, kacang tholo, tahu dan tempe. Dengan dilengkapi telur dan ingkung ayam, sega berkat semakin menggurikan dan membangkitkan selera makan pelanggan.

"Ciri khasnya, ada kacang tolo, sayur pepaya, serundeng, tahu, tempe, bihun kuning itu khas Yogya, ingkung dan peyek. Bahan baku seperti sayur-sayuran, pepaya dan angka muda untuk gudeg kami penuhi dari daerah sekitar sini termasuk Temon dan Kokop," kata Desti.

Menu sega berkat seajutinya dulu hanya bisa ditemui ketika ada hajatan atau kenduri, tapi sekarang para pemburu kuliner tidak harus menunggu orang hajatan, Pusat Kuliner Sega Berkat setiap hari menyajikan menu tersebut. (Rul)